



## **Pengaruh Poster Peduli Lingkungan Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Lingkungan Sekolah**

**Nurhayati Puja Afrianti<sup>1</sup>**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia; [nurhayatipuja8@gmail.com](mailto:nurhayatipuja8@gmail.com)

**Wildan Adib Furqon<sup>2</sup>**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia; [wildanadib87@gmail.com](mailto:wildanadib87@gmail.com)

**Annisa Wulandari<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia; [nizarmustofa54@gmail.com](mailto:nizarmustofa54@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media poster terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SD N 1 Tlojojati. Poster sebagai media visual digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD N 1 Tlojojati yang berjumlah 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh positif terhadap perilaku siswa. Poster yang menarik dan informatif mampu meningkatkan kesadaran dan memotivasi siswa untuk berperilaku pro-lingkungan. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah organik dan non-organik, serta berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan seperti kerja bakti dan program daur ulang. Selain itu, poster juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik perhatian siswa. Kesimpulannya, media poster dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung program edukasi lingkungan di sekolah dan meningkatkan kesadaran serta partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan.

**Kata Kunci:** poster, kebersihan lingkungan, perilaku siswa, edukasi lingkungan, sekolah dasar.

**Abstract.** This research aims to examine the influence of poster media on student behavior in maintaining the cleanliness of the school environment at SD N 1 Tlojojati. Posters as visual media are used to increase students' awareness and motivation in maintaining the cleanliness and sustainability of the school environment. The method used is descriptive quantitative with data collection techniques through questionnaires and interviews. The research subjects were 25 grade 5 students at SD N 1 Tlojojati. The research results show that the use of poster media has a positive influence on student behavior. Attractive and informative posters can increase awareness and motivate students to behave pro-environmentally. Students become more aware of the importance of disposing of waste in the right place, separating organic and non-organic waste, and participating in environmental activities such as community service and recycling programs. Apart from that, posters also help teachers convey material more effectively and attract students' attention. In conclusion, poster media can be an effective tool in

supporting environmental education programs in schools and increasing student awareness and participation in maintaining a clean environment.

**Keywords:** posters, environmental cleanliness, student behavior, environmental education, elementary school.

## A. PENDAHULUAN

Lingkungan merujuk pada segala hal yang memiliki potensi untuk mempengaruhi makhluk hidup secara bersama-sama, atau dapat dijelaskan sebagai keseluruhan dari semua yang ada di sekitar suatu entitas atau individu, termasuk semua makhluk hidup dan kekuatan alamnya (Dantje 2015). Menurut Lincoln dalam buku Harsoyo Purnomo (2006) mengatakan bahwa lingkungan merupakan kondisi fisik, kimia dan biologis yang mengelilingi organisme pada suatu waktu tertentu sesuai dengan Dalam UU No. 32 Tahun 2009 pasal 1, ayat (1) yang mendefinisikan sebagai kesatuan ruang yang mencakup semua unsur, energi, keadaan, makhluk hidup termasuk manusia beserta perilakunya yang berdampak pada alam itu sendiri. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan mencakup segala hal yang ada di sekitar manusia layaknya flora, fauna, struktur alam, bangunan, permukiman, pantai dan sebagainya.

Hubungan antara lingkungan dan manusia tidak akan pernah bisa dipisahkan dikarenakan lingkungan memiliki peranan penting untuk umat manusia yakni untuk menjadi tempat tinggal dan sumber daya alamnya yang memberikan kebutuhan hidup untuk manusia seperti air, tanah, dan fauna. Maka kehadiran lingkungan sangatlah vital bagi kehidupan manusia. Namun, eksploitasi yang berlebihan tanpa adanya upaya pelestarian lingkungan dapat menjadikan dampak negatif pada lingkungan itu sendiri. Keadaan lingkungan yang sehat akan menguntungkan kesehatan dan kehidupan manusia, sementara sebaliknya jika lingkungan yang ditempati terganggu nantinya akan berdampak buruk terhadap bagi manusia secara keseluruhan baik bagi kesehatan dan sandang pangan.

Lingkungan di sekolah merupakan tempat dimana proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan proses tersebut yang akan berdampak pada perkembangan tumbuh kembang siswa. Keadaan lingkungan di sekolah sangatlah berpengaruh signifikan terhadap proses tumbuh kembang

perilaku siswa di masa mendatang, sehingga lingkungan di sekolah memegang peranan penting untuk menjadi kunci dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Contohnya, jika di sekolah A memiliki lingkungan sekolah yang lengkap dengan fasilitas yang memadai dan terjaganya kebersihan lingkungan di sekolah maka akan memudahkan guru sebagai tenaga pengajar untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang nyaman bagi tentunya akan memudahkan guru sebagai pendidik untuk melakukan tugasnya dalam membuat siswa serta akan membentuk perilaku positif siswa dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolahnya. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekolah dapat ditanamkan dengan cara yang sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya dan selanjutnya bisa dilakukan dengan cara mengedukasi tentang pentingnya merawat lingkungan di sekolah agar tetap bersih supaya proses belajar mengajar yang dilakukan akan nyaman dan sehat. Perilaku siswa, terutama di lingkungan sekolah sebenarnya dipengaruhi secara signifikan oleh psikologi lingkungan, karena dari sini perilaku hidup bersih siswa akan terbentuk. Oleh karena itu, membentuk perilaku menjaga lingkungan siswa dapat dimulai dari hal-hal kecil, seperti kesadaran dalam pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekolah agar tetap bersih supaya nyaman ditempati untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Peran siswa sangatlah diperlukan dalam memelihara kebersihan lingkungan disekolah. Perilaku siswa yakni mencakup tindakan yang dapat diamati dan dipelajari. Menurut Soekidjo (2008) ia berpendapat bahwa perilaku merujuk pada perbuatan atau tindakan seseorang yang dapat di observasi atau diamati oleh orang lain dan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Sikap siswa terhadap terhadap lingkungan di sekolah memiliki dampak yang signifikan baik dalam menjaga kebersihan lingkungan maupun dalam melestarikan lingkungan supaya dapat menciptakan suasana belajar yang sehat dan nyaman. Siswa dapat mulai bertindak dengan menanamkan kesadaran pada diri sendiri akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekolah dari mulai membuang sampah dengan benar yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong yang ada untuk membersihkan lingkungan di

sekolah dan saling mengingatkan satu sama lain untuk merawat dan memelihara kebersihan lingkungan di sekolah. Selain peran siswa yang terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekolah, guru sebagai tenaga pendidik juga memiliki peranan penting dalam menarik perhatian dan semangat siswa untuk turut serta dalam menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan di sekolah.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru dan pihak sekolah untuk menarik perhatian siswa dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan di sekolah yaitu dengan melalui penggunaan media poster yang dirancang dengan menarik agar dapat membangkitkan kesadaran siswa dalam merawat dan memelihara kondisi lingkungan di sekolah. Poster sendiri merupakan alat yang digunakan sebagai media komunikasi visual yang tujuannya sebagai penyampaian informasi, saran atau ide untuk mendorong keinginan seseorang yang melihatnya agar mengikuti pesan yang disampaikan dalam poster (Zain 2013). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster diharapkan menjadi sarana yang efektif dalam mencegah perilaku siswa yang kurang dalam merawat lingkungan di sekolah. Penggunaan media poster yang menarik akan memberikan memotivasi kepada siswa untuk berperilaku positif sekaligus mengingatkan mereka akan berbagai aturan, baik itu aturan yang ada di sekolah, sosial bermasyarakat, kesehatan maupun keagamaan.

Media poster dibuat dengan desain yang semenarik mungkin dan berisi kata-kata, slogan, serta ajakan untuk melakukan suatu tindakan. Dalam penelitian ini media poster digunakan sebagai sarana komunikasi dalam bentuk visual yang berisi seruan dan slogan untuk mendorong siswa agar lebih menjaga kebersihan lingkungan di sekolah. Siswa di SD N 1 Tlogojati adalah anak-anak yang masih membutuhkan bimbingan dalam perilaku mereka, dimana kebersihan lingkungan sangatlah memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek psikologis siswa, termasuk dalam kenyamanan selama pembelajaran berlangsung dan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Keadaan dilapangan masih banyak ditemui siswa yang membuang sampah sembarangan di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk saling mengingatkan satu sama lain tentang

pentingnya menjaga kebersihan sekolah yang seharusnya menjadi perhatian setiap individual siswa.

Dalam observasi awal yang peneliti lakukan di SD N 1 Tlojojati Peneliti menemukan bahwa kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang membuang sampah jajannya masih sembarangan, serta kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah mereka yang kotor. Banyak siswa yang tidak memperhatikan kewajiban mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekolah, sehingga berakibat penurunan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan belajar mereka sendiri. Maka dari itu, peneliti berupaya meningkatkan kesadaran tentang menjaga kebersihan lingkungan sekolah tersebut dengan menggunakan media poster yang menarik dengan harapan dapat mengatasi masalah perilaku siswa dalam menjaga lingkungan di sekolah.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif Deskriptif, dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket/quisioner yang menghasilkan data dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD N 1 Tlojojati dengan jumlah 25 anak yang akan diteliti.

Untuk mendapatkan data yang valid tentang “Pengaruh Poster Peduli Lingkungan Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Lingkungan Sekolah di SD N 1 Tlojojati”, maka penulis menggunakan beberapa instrumen atau metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Kusioner /Angket Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan untuk di jawab responden Agket dalam penelitian ini merupakan soal dengan model tertutup dengan menggunakan 4 skala. (Tidak Setuju, Kurang Setuju, Setuju, dan Sangat Tidak Setuju). Angket untuk mengetahui kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan sekolah.

- b. Wawancara Menurut Moleong (2012:186) menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti menggunakan Wawancara dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabanya telah disiapkan.

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Teknis yang digunakan adalah teknik Normalitas dan Homogenitas.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan). Poster adalah kombinasi visual dari desain yang kuat, dengan pesan yang jelas dalam bentuk kata dan gambar. Tujuan poster adalah menarik perhatian orang banyak, sehingga mudah diingat. Arsyad (2002): Poster adalah alat bantu visual yang sangat efektif dalam pendidikan karena memadukan unsur warna, gambar, dan teks yang menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa. Finnochario (1974). Poster adalah media komunikasi visual yang dirancang untuk menarik perhatian, memberikan informasi, dan menyampaikan pesan melalui kombinasi gambar dan teks. Poster digunakan dalam berbagai konteks, seperti iklan, pendidikan, kampanye, dan pengumuman, untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada khalayak luas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa poster dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku siswa dalam menjaga lingkungan sekolah. Poster yang dirancang dengan baik, ditempatkan secara strategis, dan digunakan sebagai bagian dari program pendidikan lingkungan yang komprehensif dapat memberikan hasil yang signifikan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

Menggunakan media poster dalam proses pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk mendorong partisipasi aktif dan berpikir kreatif siswa. Poster dapat memberikan motivasi dan pengalaman belajar yang menarik, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih efektif dan menarik perhatian siswa (Arsyad, A. 2014).

Media poster dapat mempengaruhi kepedulian siswa terhadap lingkungan serta meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Hal ini terlihat ketika guru menggunakan poster bertema peduli lingkungan untuk menyampaikan materi. Siswa kemudian menerapkan kegiatan yang mencontohkan upaya menjaga dan merawat lingkungan. Akibatnya, jika ada siswa yang merusak lingkungan, baik sengaja maupun tidak sengaja, siswa lain akan menegurnya agar tidak mengulangi perbuatannya. Ini menunjukkan bahwa siswa berperan aktif dalam menjaga lingkungan. Pendapat Kose (2011) menyatakan bahwa salah satu hasil pembelajaran yang berhubungan dengan kepedulian lingkungan adalah mengubah sikap siswa menjadi lebih positif terhadap lingkungan. Membentuk sikap peduli lingkungan bisa dilakukan dengan membiasakan siswa membuang sampah sesuai jenisnya, merawat tanaman, menjaga kebersihan kelas dan sekolah, dan kegiatan serupa lainnya (Narut & Nardi, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu siswa kelas 5 SD N 1 Tlogojati peneliti mendapatkan hasil jawaban. Bahwa poster peduli lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Guru dan siswa menyadari pentingnya poster sebagai alat bantu edukasi yang efektif. Poster tidak hanya meningkatkan kesadaran tetapi juga memotivasi siswa untuk berperilaku lebih pro-lingkungan.

Pembelajaran berbasis lingkungan tidak hanya meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan tetapi juga dapat membentuk karakter mereka. Penggunaan media poster dalam pembelajaran terbukti meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Poster, yang mengandung pesan tertulis dan gambar, berfungsi sebagai alat penyampaian informasi yang membantu guru menjelaskan materi dengan lebih mudah.

Poster mempermudah deskripsi materi yang kompleks melalui penggunaan gambar animasi yang disertai teks dan desain serta warna yang menarik.

Banyak siswa melaporkan bahwa poster peduli lingkungan membantu meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Sebelum adanya poster, beberapa siswa mengaku tidak terlalu memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Namun, setelah melihat poster, mereka menjadi lebih sadar akan dampak buruk dari sampah dan pentingnya daur ulang.

Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka mulai mengubah perilaku sehari-hari setelah melihat poster. Misalnya, mereka lebih sering membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah organik dan non-organik, serta mengajak teman-teman mereka untuk melakukan hal yang sama. Poster juga memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, seperti kerja bakti, penghijauan, dan program daur ulang. Banyak siswa merasa bahwa poster-poster tersebut memberikan dorongan visual yang membuat mereka lebih bersemangat untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pesan yang disampaikan melalui poster lebih efektif dibandingkan dengan informasi yang diberikan secara lisan atau tulisan. Mereka menganggap bahwa gambar dan ilustrasi yang menarik pada poster lebih mudah diingat dan lebih menginspirasi untuk bertindak. Poster berfungsi sebagai alat edukasi yang efektif karena dapat menarik perhatian dan menyampaikan pesan dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa (Hadiyati, 2011).

Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan pendekatan yang holistik. Poster harus didukung dengan kegiatan lingkungan yang praktis dan partisipatif. Selain itu, dukungan dari guru dan pihak sekolah sangat penting untuk memastikan pesan yang disampaikan melalui poster dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Poster adalah media komunikasi visual yang dirancang untuk menarik perhatian, memberikan informasi, dan menyampaikan pesan melalui

kombinasi gambar dan teks. Poster digunakan dalam berbagai konteks, seperti iklan, pendidikan, kampanye, dan pengumuman, untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada khalayak luas. Menggunakan media poster dalam proses pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk mendorong partisipasi aktif dan berpikir kreatif siswa. Poster dapat memberikan motivasi dan pengalaman belajar yang menarik, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih efektif dan menarik perhatian siswa (Arsyad, A. 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa poster dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku siswa dalam menjaga lingkungan sekolah. Poster yang dirancang dengan baik, ditempatkan secara strategis, dan digunakan sebagai bagian dari program pendidikan lingkungan yang komprehensif dapat memberikan hasil yang signifikan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. (2011) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bogdan, B. &. (1998). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Finnochario, M. (1974). *Visual Aids in Teaching English as a Second Language*. Oxford: Oxford University Press.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 8-16.
- Harsoyo P. (2006) *Budi Daya Salak Pondoh*. Semarang: Semarang Aneka Ilmu.
- Kose, S. 2011. Investigation of undergraduate students' environmental attitudes. *International Electronic Journal of Environmental Education*, 1 (2), 85-96.

- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Narut. F. Y. & Nardi. M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 9, No 3.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2008) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sembel, T., Dantje. (2015). *Toksikologi Lingkungan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Uphoff, N. T. (1986). *Local institutional development: an analytical sourcebook with cases. Local institutional development: an analytical sourcebook with cases*. Kumarian Press.  
<https://doi.org/10.2144/000113198>
- Zain, H. (2013). Pengembangan pendidikan Islam Multikultural berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal: Volume 8 Nomor 1 Juni 2013. Tadris*, 8 (1 Juni).